

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan, guru diharapkan mampu mengambil keputusan, baik ketika merencanakan maupun ketika melaksanakan pembelajaran, termasuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Agar mampu melaksanakan tugas tersebut, guru harus menguasai kompetensi keguruan yang mencakup penguasaan bidang ilmu, pemahaman tentang peserta didik, pembelajaran yang mendidik dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Dari segi substansi, **mata kuliah pendukung kompetensi keguruan** ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu substansi yang berkaitan dengan **bidang ilmu, keguruan dan kependidikan**, serta **kepribadian dan keprofesionalan**.

Bagi mahasiswa calon sarjana FKIP-UT, penguasaan kumulatif atas pelbagai kompetensi tersebut dinilai melalui Tugas Akhir Program (TAP). TAP merupakan evaluasi akhir program yang harus ditempuh para mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi tertentu. Melalui TAP, mahasiswa yang telah menjadi guru dilatih dan sekaligus diuji untuk menginternalisasi dan menghubungkan berbagai konsep yang telah dipelajari dengan pengalaman dan situasi nyata yang dihadapi, serta memecahkan masalah dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan. Ini berarti, muatan TAP tidak hanya sekedar berkenaan dengan pemahaman konseptual, tetapi lebih dari itu, mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya dalam konteks pembelajaran nyata. Bahkan, lebih jauh lagi mahasiswa dituntut untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang secara kreatif memunculkan gagasan-gagasan dan inovasi baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Mengingat karakteristik dan misi yang diemban dalam TAP tidak sederhana maka diperlukan adanya panduan TAP bagi mahasiswa. Panduan ini menjelaskan konsep, tujuan, prosedur pelaksanaan, mata kuliah pendukung TAP, kisi-kisi TAP, contoh TAP, dan pedoman penskoran.

B. TUJUAN

Keberadaan panduan ini bertujuan sebagai berikut.

1. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang segala hal yang terkait dengan TAP, mulai dari hal-hal konseptual hingga hal-hal yang bersifat teknis-prosedural. Dengan memahami apa, mengapa, dan bagaimana TAP, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dan mengerjakan TAP.
2. Memberikan acuan bagi segenap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan TAP (mahasiswa, tutor, UPBJJ, dan segenap pihak yang terlibat) sehingga pelaksanaan TAP dapat berlangsung sesuai dengan harapan.

C. SISTEMATIKA SAJIAN

Panduan ini disajikan dengan tata urutan sebagai berikut.

- Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, dan sistematika.
- Bab II menguraikan konsep TAP yang meliputi pengertian, materi, dan bentuk TAP serta cara penyelesaian yang berisi definisi kasus serta contoh-contoh soal dan cara menganalisis kasus.
- Bab III menjelaskan tentang penyelenggaraan TAP yang meliputi per-syaratan peserta TAP, cara pendaftaran TAP, pembimbingan TAP, dan pelaksanaan TAP (lokasi, waktu, dokumen ujian, dan saran menghadapi TAP), kriteria dan tugas tutor, serta tugas pengelola (UPBJJ).
- Bab IV penutup.